

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara kepulauan mempunyai lebih dari 13.000 pulau dan wilayah pantai sepanjang 80.000 km atau dua kali keliling dunia melalui katulistiwa. Kegiatan pelayaran sangat diperlukan untuk menghubungkan antar pulau, pemberdayaan sumberdaya kelautan, penjagaan wilayah laut, penelitian kelautan, dan sebagainya. Salah satu kegiatan pelayaran terpenting adalah pelayaran niaga, yang dapat dibedakan menjadi pelayaran local, pelayaran pantai dan pelayaran samudra. Pada pelayaran local, pelayaran hanya bergerak dalam batas daerah tertentu di dalam suatu provinsi di Indonesia, atau dalam dua provinsi yang berbatasan. Pelayaran pantai, yang juga disebut pelayaran antar pulau atau pelayaran nusantara, mempunyai wilayah operasi di seluruh perairan Indonesia. Pelayaran samudra adalah pelayaran yang beroperasi dalam perairan internasional, dengan membawa barang-barang ekspor dan impor dari suatu Negara ke Negara lain. (Bambang Triatmodjo, 2003)

Pelabuhan sebagai tempat berlabuhnya kapal-kapal diharapkan merupakan suatu tempat yang terlindung dari gangguan laut, sehingga bongkar muat dapat dilaksanakan untuk menjamin keamanan barang. Kadang-kadang suatu lokasi pantai dapat memenuhi keadaan ini dan kedalaman air/besaran kolam pelabuhannya memenuhi persyaratan bagi suatu ukuran kapal tertentu, sehingga hanya dibutuhkan dibangun suatu tambatan guna merapatnya kapal agar bongkar muat dapat dilaksanakan. (Soedjono Kramadibrata, 2002),

Pelabuhan (port) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang yang dilengkapi dengan fasilitas terminal alut meliputi dermaga di mana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat, kran – kran untuk bongkar muat barang gudang laut dan tempat penyimpanan di mana kapal bongkar muatnya, dan gudang

– gudang dapat di simpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan (Bambang Triatmodjo, 2010)

Transportasi merupakan alat yang digunakan untuk menggangkut atau memindahkan barang, kendaraan, dan penumpang dengan menggunakan untuk melaksanakan fungsi pemerintahan dilaut pentingnya peran transportasi tercermin pada penyelenggaraannya yang memenuhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara serta semakin meningkatkannya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas manusia dan barang dari dalam luar negeri. Disamping transportasi sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan ekonomi daerah yang berpotensi namun belum berkembang, dalam upaya peningkatan serta hasil-hasilnya. (Sakti Adji Adisasmita,2011)

Transportasi berperan penting dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Karena dengan adanya transportasi hubungan antarwilayah semakin lancar dan penghematan waktu serta biaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Pelayanan jasa transportasi yang baik akan meningkatkan jasa transportasi, karena orang menjadi lebih mudah dalam bertransaksi sehingga kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi. (Jurnal Transportasi Vol. 4 No. 1 Juni 2004)

Hadirnya peti kemas pada setengah abad yang lalu (tahun 1950) merupakan titik awal revolusi dalam bidang transportasi, baik laut, udara, maupun darat, bahkan yang lebih hebat lagi, peti kemas yang sebenarnya hanyalah alat bantu dalam pelayaran khususnya, dan transportasi pada umumnya, telah merombak secara total sistem transportasi di dunia (Amir M.S, 1997)

Berdasarkan peraturan pemerintah No.64 tahun 2001 BUMN. Pembinaan Teknis Operasional berada ditangan Departemen Perhubungan dan dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Pekanbaru adalah cabang dari PT. Pelabuhan Indonesia I Medan, suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan. Pelabuhan Cabang Pekanbaru beralamat di jalan, Kota Baru No.2, Kp. Dalam, Senapelan, Kota Pekanbaru. Pelabuhan Cabang Pekanbaru ini mempunyai Terminal Petikemas

yang berada di Perawang Jalan Pertiwi dengan luas terminal 2300 meter dan 3 dermaga yang digunakan untuk bongkar muat barang.

Dalam hal ini Pelindo I bergerak dalam beberapa diantaranya adalah bidang jasa kepelabuhanan, pelayanan petikemas, terminal dan depo petikemas. Dalam rangka mengoptimalkan sumber daya maka perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain meliputi jasa angkutan, alih muat kapal, jasa konsultan dan *surveyor*, kontruksi kepelabuhanan, Ekspedisi ,tally dan *trucking* dari Pelindo I Perawang Cabang Pekanbaru.

Terminal petikemas perawang adalah satu segmen usaha PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Pekanbaru. Pelayanan yang diberikan berorientasi kepada efisiensi biaya dan efektif waktu serta kepuasan pelanggan. Upaya peningkatan tersebut diimbangi ketersediaan fasilitas dan peralatan modern, serta menerapkan system pelayanan berstandar internasional.

Dalam kegiatan operasional bongkar muat container yang sebenarnya bisa efektif ternyata hasil dilapangan sebenarnya masih belum bisa berjalan sesuai dengan harapan atau maksimal. Hal ini terbukti masih banyak terjadi waktu yang tidak terpakai dalam kegiatan bongkar muat container. Pada saat kegiatan bongkar muat container berlangsung banyak factor yang menyebabkan terjadinya waktu yang tidak terpakai diantaranya cuaca, transportasi lalu lintas di pelabuhan macet, alat bongkar muat dipelabuhan dermaga *trouble*, kurangnya buruh TKBM serta kurangnya komunikasi antar pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan bongkar muat seperti, tally kapal dan darat, foreman kapal dan darat, mandor TKBM.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih Terminal Petikemas Pelindo I (Persero) Perawang cabang pekanbaru menjadi objek pengamatan kegiatan bongkar muat petikemas sehingga penulis bisa mengambil judul penelitian ini adalah **“PENERAPAN PROSEDUR PENGOPERASIAN ALAT-ALAT BONGKAR MUAT CONTAINER DI TERMINAL PETIKEMAS PERAWANG CABANG PEKANBARU”**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengoperasian alat-alat bongkar muat container di terminal petikemas Perawang cabang Pekanbaru
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui pada pengoperasian alat-alat bongkar muat di terminal petikemas Perawang cabang Pekanbaru

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan Kegiatan Bongkar Muat.
2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun international.
3. Bagi penulis
Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan

dari program Diploma III prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir saya adalah :

1. Bagaimana prosedur pengoperasian alat-alat bongkar muat container di terminal petikemas Perawang ?
2. Apa saja hambatan – hambatan dalam pengoperasian alat-alat bongkar muat container di terminal petikemas Perawang ?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam tugas akhir saya adalah tentang Prosedur Pengoperasian Alat-alat bongkar muat *container* di Terminal Petikemas Perawang Cabang Pekanbaru.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Perumusan Masalah

4.4 Evaluasi Perumusan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

